

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peternakan di Indonesia saat ini sudah berkembang sangat pesat, seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebutuhan gizi terutama protein yang berasal dari hewani, misalnya daging. Kebutuhan daging di Indonesia relatif semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan ini maka pengembangan ternak unggas menjadi sangat penting sebagai salah satu penyedia daging yang relatif murah dan ekonomis.

Broiler merupakan jenis ternak unggas yang unggul untuk menghasilkan daging sehingga masyarakat juga menyebutnya sebagai ayam pedaging. Permintaan terhadap daging ayam semakin bertambah seiring dengan meningkatnya penghasilan dan kesadaran penduduk akan pentingnya protein hewani.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadikan waktu pemeliharaan yang dibutuhkan dalam membudidayakan broiler semakin singkat, yakni rata-rata pada umur 35 hari ayam sudah dapat dipanen. Hal ini mengakibatkan semakin banyak peternak yang berminat untuk membudidayakan broiler. Waktu pemeliharaan broiler yang cukup singkat, akan membuat jumlah modal cepat kembali. Selain itu, peternak masih dapat memperoleh penerimaan tambahan dari produk sampingan ayam broiler, yaitu kotoran ayam yang dapat dijual untuk dimanfaatkan sebagai pupuk kandang. Nilai keuntungan tersebut dapat dilihat dari performa broiler itu sendiri.

Broiler memiliki kelemahan yaitu mudah mengalami stres akibat panas dan mudah terserang pen

yakitakibat virus, bakteri, kapangdanpenyebablainnya.Untukmengatasipermasalahantersebutkitabismenggunakantanamanebagai herbal.Tumbuhanobat yang digunakanbiasanyadalambentuksimplesia yang berupaakar, daun, buah, danbijibiji (Wahid, 1985). Indonesia sebagaidaerahtropis kaya akanberbagaamacamtanamanobat-obatan (*herbal medicine*) yaitusalahsatunyaadalahdaunpepaya. MenurutSuriawiria (2002), tanamanpepaya memilikibanyakmanfaatmulaidaribagianakar, batang, daun, bunga, danbuahnya, yaitusebagaisumber vitamin, mineral dansenyawalainnyauntukkebugarantubuhdanberkhasiatobatdalambidangkesehatan .

Daunpepaya mengandungsenyawaalkaloidadanenzimproteolitik, *papain*, dankhimopapain, yang bergunauntuk proses pencernaan danmempermudahkerjausus (KamaruddindanSalim, 2003). *Papain* jugadapatberfungsiuntukmembantupengaturanasam amino danmampumengeluarkanracundaritubuh (Sharma danOgbiede, 1991).Enzimkhimopapain, *papain* danlipase yang terdapatdalamdaunpepayadapatmembantumemecahikatankompleksnutrienransum sehinggameningkatkankecernaandanefisiensipemanfaatannutrienransum (Widodo, 2005).

Seratus gramdaunpepaya mengandung  $\beta$  karoten yang dapatdigunakansebagaisumber*xanthophyll*alami (DepartemenKesehatan RI, 1981). Selainitudaunpepajugamengandung vitamin C 140 mg, vitamin E 136 mg,

vitamin B1 0.15 mg, lemak 2.0 gram, kalsium 3,53 gram, fosfor 63 mg, dan zat besi 0.80 mg (Thomas, 1989).

Sudjatinah *et al.* (2005), melaporkan bahwa pemberian rebusan ekstrak daun pepaya sampai 25 ml yang ditambahkan ke dalam air minum, tidak memberikan pengaruh nyata terhadap performa broiler. Pemberian tepung daun pepaya tidak berpengaruh negatif terhadap produksi dan kualitas telur, bahkan dapat meningkatkan warnanya kuning telur ayam sentul (Widjastuti, 2009). Menurut Citrawidi *et al.* (2012), pemberian ekstrak daun pepaya yang dijus ke dalam ransum sampai level 30% juga tidak berpengaruh nyata terhadap kolesterol dan lemak total broiler. Namun demikian, pengaruh daun pepaya yang diekstrak dengan cara dijus yang ditambahkan ke dalam air minum terhadap performa broiler belum pernah dilaporkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan daun pepaya yang dijus kemudian dicampurkan ke dalam air minum broiler. Adapun judul penelitian yang telah dilaksanakan adalah “Pengaruh Suplementasi Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya L*) Dalam Air Minum Terhadap Performa Broiler”.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa level ekstrak daun pepaya terhadap performa broiler yang meliputi konsumsi ransum, konsumsi air minum, penambahan bobot badan dan konversi ransum.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi tentang pemanfaatan pemberian ekstrak daun pepaya di dalam air minum terhadap performa broiler.

#### **1.4. Hipotesis Penelitian**

Pemberian ekstrak daun pepaya dalam air minum dapat meningkatkan konsumsi ransum dan penambahan bobot badan, menurunkan nilai konversi ransum serta menghemat konsumsi air minum broiler umur 8-28 hari.